

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dividen merupakan salah satu alasan yang menarik investor untuk mau menanamkan modalnya pada perusahaan karena bagi investor dividen merupakan *return* atau pengembalian atas saham yang mereka miliki dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan dividen yang tepat akan memberikan kesan terhadap investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak manajemen, dividen sendiri merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak perusahaan atas saham yang dimiliki investor dalam perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang harus di perhatikan dan dipertimbangkan oleh perusahaan karena berkaitan dengan besar atau kecilnya laba yang akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen ataupun laba ditahan untuk keberlangsungan perusahaan. Besar kecilnya laba yang akan dibagikan perusahaan bergantung pada besarnya keuntungan perusahaan serta kebijakan dividen yang diterapkan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa memaksimalkan kebijakan yang diambil karena kebijakan dividen yang optimal akan menyeimbangkan antara dividen saat ini dan juga pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sehingga dapat memberikan kesan yang baik pada investor tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Kebijakan dividen akan berkaitan dengan adanya konflik keagenan, dimana nantinya akan ada perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Pemegang saham mengharapkan keuntungan yang berbentuk dividen dari saham yang dimilikinya dalam perusahaan, sedangkan manajemen tidak ingin membagikan dividen karena ingin menahan laba untuk dapat digunakan untuk mendanai keberlangsungan perusahaan.

Konflik keagenan dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer perusahaan mengenai laba yang diperoleh perusahaan. Pemilik mempunyai tujuan untuk mensejahterakan para pemegang saham, sedangkan manajer lebih cenderung mempunyai tujuan untuk kemakmuran dirinya sendiri sehingga hal ini dapat mempengaruhi dividen yang akan dibagikan Jensen (1986).

Berbagai konflik kepentingan yang terjadi karena disebabkan adanya hubungan keagenan. Adanya perbedaan dalam kepentingan sangat mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pengambil keputusan dalam perusahaan tidak ikut menanggung risiko yang ditimbulkan dan risiko yang ada sepenuhnya ditanggung oleh pemilik perusahaan. Karena pengambil perusahaan tersebut tidak ikut menanggung risiko atas keputusan yang diambil dan tidak adanya tekanan dari pihak lain dalam menjaga investasi para pemegang saham maka akan menimbulkan adanya masalah keagenan. Perbedaan kepentingan yang seperti itulah akhirnya menimbulkan konflik yang disebut sebagai *agency conflict*.

Untuk mengawasi dan memonitor perilaku para manajer, pemegang saham harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*.

Untuk mengurangi biaya pengawasan, salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui struktur perusahaan yaitu meningkatkan kepemilikan manajerial. Dengan memberikan kesempatan kepada manajer dalam kepemilikan saham akan menyetarakan kepentingan dengan pemegang saham dan manajer akan cenderung bertindak lebih hati-hati karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Selain itu dengan adanya keterlibatan dalam kepemilikan saham, manajer akan lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dalam mengelola perusahaan. Kekhawatiran atas dana yang berada dibawah kendali manajer juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan institusional dengan adanya kepemilikan tersebut maka akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajerial.

Selain meningkatkan kepemilikan manajerial, *agency cost* juga dapat dikurang dengan kepemilikan institusional yaitu mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional dan asing. Kepemilikan institusional dan kepemilikan asing disini yakni institusi lain di luar perusahaan seperti lembaga keuangan serta perusahaan lain yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan perusahaan asosiasi dengan perusahaan penerbit saham. Dengan adanya kepemilikan institusional dan kepemilikan asing akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajerial sehingga para manajer juga akan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen salah satunya adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga investor sering kali

menyimpulkan bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut dilihat dari kemampuan suatu perusahaan yang tidak membutuhkan banyak biaya untuk kebutuhan perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan akan lebih besar dialokasikan demi kesejahteraan investor.

Profitabilitas juga salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Sesuai dengan definisi dari profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba, laba ini yang nantinya akan menjadi dasar seberapa besar laba yang akan dibagikan sebagai dividen.

Penelitian ini dilakukan karena masih adanya inkonsistensi pada penelitian sebelumnya yaitu hasil yang kontradiksi dari para peneliti terdahulu. Ullah dan Fida (2012) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hong Vo dan Nguyen (2014) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Dewi (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Komang Ayu dan Budiasih (2016) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Damayanti (2016) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan

kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Banyak penelitian yang menitikberatkan pada variabel-variabel yang berkaitan dengan kebijakan dividen, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi dividen. Dari beberapa penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dan adanya kontradiksi penelitian penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara kebijakan dividen dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis ingin menambahkan variabel kepemilikan asing untuk mencari pengaruh terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan asing dipilih karena variabel tersebut juga termasuk dalam struktur kepemilikan (*Ownership Structure*) perusahaan. Variabel ini juga bisa dibilang masih jarang diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)**”

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Jenis Variabel

Variabel dependennya adalah kebijakan dividen, sedangkan variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

2. Periode Penelitian

Periode yang digunakan dalam penelitian adalah selama 4 tahun dari tahun 2013-2016

3. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tentang :

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen

3. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

E. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat dibidang manajemen sebagai sumber bacaan maupun referensi yang dapat memberikan informasi pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ini dan dapat menambah daftar pustaka.

2. Teoritis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk meingkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan menjadi informasi yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai penentuan dividen yang akan dibagikan.
- c. Bagi Investor, diharapkan dapat memberikan informasi untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada

perusahaan serta dapat menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan baik sehingga akan mengurangi rasio kerugian dalam berinvestasi dan memalukan transaksi jual beli saham.